

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan fokus penelitian pada BAB I serta hasil pembahasan pada BAB V, maka peneliti menarik simpulan bahwa dalam penelitian mengenai *“Tingkat Berpikir Kreatif Siswa Ditinjau dari Tipe Gaya Belajar Pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Kelas VIII B MTs Darul Huda Wonodadi Blitar Tahun Ajaran 2017/2018”* ini, tingkat berpikir kreatif siswa berdasarkan gaya belajar adalah sebagai berikut :

1. Tingkat berpikir kreatif siswa dengan gaya belajar auditori berada pada tingkat 3 karena mampu memenuhi indikator kefasihan dan fleksibilitas tetapi tidak mampu memenuhi indikator kebaharuan.
2. Tingkat berpikir kreatif siswa dengan gaya belajar visual berada pada tingkat 2 karena mampu memenuhi indikator fleksibilitas namun tidak mampu memenuhi indikator kefasihan dan kebaharuan.
3. Tingkat berpikir kreatif siswa dengan gaya belajar kinestetik berada pada tingkat 3 karena mampu memenuhi indikator kefasihan dan fleksibilitas namun tidak mampu memenuhi indikator kebaharuan.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti ingin memberikan saran kepada beberapa pihak sebagai berikut :

1. Bagi peneliti lain, hendaknya penelitian ini dijadikan sebagai kajian dan pengembangan penelitian lanjutan pada tempat maupun subjek lain dengan tema yang sama atau berbeda. Dengan catatan kekurangan-kekurangan dalam penelitian ini hendaknya direfleksi untuk diperbaiki.
2. Bagi kepala sekolah, dengan adanya hasil penelitian ini hendaknya menjadi sebuah masukan dan pertimbangan dalam upaya meningkatkan tingkat berpikir kreatif siswa pada semua mata pelajaran terutama matematika. Sehingga diharapkan dapat menghasilkan penerus-penerus bangsa yang berkompeten dan memiliki banyak ide kreatif untuk membawa Indonesia menjadi lebih baik.
3. Bagi guru matematika, hendaknya mengetahui gaya belajar siswa untuk menentukan metode pembelajaran yang efektif, inovatif dan kreatif sehingga diharapkan peserta didik nyaman dan bersemangat untuk belajar. Selain itu, guru diharapkan dapat memotivasi siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kreatif dalam menyelesaikan permasalahan matematika dengan memberi kebebasan siswa menggunakan cara mereka sendiri dan tidak mengharuskan untuk menggunakan satu cara yang terdapat pada contoh sebuah buku.
4. Bagi siswa, hendaknya lebih banyak berlatih mengerjakan soal-soal matematika tanpa menunggu perintah guru dan mengasah kemampuan

berpikir kreatif dalam menyelesaikan soal-soal matematika dengan berani mencoba hal-hal baru untuk menemukan jawaban selain dari contoh yang diberikan guru, serta berlatih menghitung secara manual sehingga tidak bergantung pada sebuah alat hitung.

5. Bagi IPTEK, hasil penelitian ini hendaknya menjadi salah satu sumbangsih pemikiran untuk mengembangkan tingkat berpikir kreatif siswa ditinjau dari tipe gaya belajar menjadi lebih baik.